



**BANK
MUAMALAT HARKAT**
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH



**LAPORAN
KEUANGAN
BERKELANJUTAN
(LKB)
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
1. Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan.....	2
a. Aspek Lingkungan Hidup	2
b. Aspek Sosial	3
3. Profil Singkat	4
a. Visi dan Misi berkelanjutan.....	4
b. Alamat Kantor.....	4
c. Skala Usaha Bank	5
d. Presentase Kepemilikan Saham.....	7
e. Wilayah Operasional.....	8
f. Penjelasan Produk dan Jasa Layanan.....	8
g. Perubahan Signifikan terkait Permodalan, Struktur Organisasi Kepengurusan 12	
4. Penjelasan Direksi.....	13
a. Kebijakan Bank untuk merespon tantangan dalam penerapan Strategi Keberlanjutan	13
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
c. Strategi Pencapaian Target	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan.....	19
a. Rincian Unit Kerja.....	19
b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	21
c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	22
d. Strategi BPRS dalam memitigasi risiko	22
e. Tantangan dan Peluang	23
6. Kinerja Keberlanjutan.....	24
a. Kinerja Ekonomi.....	25
b. Perbandingan Target dan Kinerja pada BPRS Muamalat Harkat.....	26
c. Kinerja Sosial.....	26
d. Kinerja Lingkungan Hidup.....	35

Laporan Keberlanjutan PT. BPRS Muamalat Harkat

Tahun 2025

1. Strategi Keberlanjutan

Laporan Keuangan Berkelanjutan merupakan penerapan dari Ketentuan POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu juga Laporan keuangan berkelanjutan adalah Laporan yang diumumkan dimasyarakat yang memuat Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu Bank dalam menjalan bisnis berkelanjutannya. BPRS Muamalat Harkat juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank akan berupaya ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan atau kegiatan operasionalnya.

Laporan keuangan berkelanjutan menjadi alat organisasi untuk menetapkan tujuan memonitor Kinerja, melakukan evaluasi dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasional Bank lebih berkelanjutan dan efisien, terutama dengan adanya dinamikan perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dalam hal Laporan keuangan berkelanjutan Bank mengupaya untuk efisiensi dalam hal penggunaan kertas, Air, Listrik dan agar Bank lebih ramah lingkungan

dengan penyaluran pembiayaan dengantetap memperhatikan dampak-dampak lingkungannya.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan Operasional Bank	12.688.787.349	13.933.109.110	15.028.594.297
Laba Bersih Bank	2.060.940.536	2.289.710.004	2.403.884.140
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis Produk yang memenuhi kriteria Ushaa Berkelanjutan Produk Pembiayaan Murabahah	43.387.307.465	54.257.603.120	41.632.970.405
Baki Debet yang memenuhi kroteria Usaha berkelanjutan	19.555.943.391	16.419.716.581	16.540.678.001
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha berkelanjutan thd Total Portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	51,36%	61,64%	56,82%
b. Penyaluran dana	41,51%	25,66%	43,17%
Kinerja Keuangan Inklusi			
a. Jumlah Agen	Nihil	Nihil	Nihil
b. Nominal produk dan/jasa yang disediakan oleh agen	Nihil	Nihil	Nihil

a. Aspek Lingkungan Hidup

BPRS Muamalat Harkat dalam menunjang Upaya keuangan berkelanjutan juga telah melakukan Upaya-upaya sebagai berikut :

1. Pada Kantor Pusat Bengkulu Kantor Belakang telah dibuat kantong pembuangan sampah yang dipisahkan sampah basah dan kering, sampah-sampah tersebut ada yang langsung dibakar ada yang tidak diambil oleh tukang sampah.
2. Pada kantor cabang Sukaraja telah di tanam Pohon Buah sebagai Pelindung baik di halaman depan Kantor maupun di halaman belakang Kantor, yang bertujuan untuk memberikan pelindung bagi Nasabah untuk parkir pada halaman depan kantor, dan

Pada Halaman Kantor Belakang telah dibuat bak sampah (untuk sampah basah dan sampah kering)

3. Pada Kantor Kas Ketahun dan Manna juga sudah ditanami pohon buah sebagai pelindung dan ditanami bunga-bunga agar kelihatan segar dan alami. Dan pada Kantor Kas juga di buat tempat Bak sampah agar sampah2 dapat langsung dibakar sehingga tidak mencemarkan bau yang tidak sedap.
4. Pada Kantor Pusat untuk penyediaan Air minum tidak menggunakan air mineral yang akan menimbulkan sampah plastiknya, Bank menggunakan Air yang dikelola penjual, dengan cara ini Bank sudah mengurangi penggunaan air kemasan sehingga mengurangi sampah-sampah plastik
5. Penghematan Pemakaian Air, Listrik, kertas2. penghematan Air dengan cara mematikan air jika tidak dipergunakan. Penghematan Listrik untuk mencabut stop kontak Listrik, mematikan AC jika sedang tidak digunakan. Untuk kertas-kertas jika masih dapat digunakan untuk oretan , print bolak balik.

b. Aspek Sosial

Kegiatan sosial yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan BPRS Muamalat Harkat selama tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mengadakan kegiatan sosial dengan membagikan Sembako dan THR pada kaum Dhuafa dilingkungan Kantor Pusat Bengkulu, kantor cabang di Kec Sukaraja dan lingkungan kantor kas Ketahun, Manna, Kota Bengkulu.
2. Memberikan bantuan buka puasa pada masjid raya baitul izza
3. Bantuan sosial kepada nasabah yang mendapat musibah
4. Ikut serta dalam kegiatan acara OJK memberikan santunan kepada anak-anak -anak disabilitas.

3. Profil Singkat

a. Visi dan Misi berkelanjutan

Untuk memberi arah yang jelas tentang perkembangan BPRS Muamalat Harkat, maka perlunya dijelaskan kembali misi yang diemban oleh BPRS Muamalat Harkat. Adapun misi tersebut antara lain:

Visi :

“Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang sehat dan kuat serta bermanfaat bagi ummat.

Misi Bank :

- a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah.
- b. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami.
- d. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang Optimal.
- e. Meningkatkan kesejahteraan Pengurus dan Karyawan
- f. Memberikan keuntungan yang wajar kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Firman Allah ﷻ :

“ Agar harta itu jangan hanya beredar di lingkungan orang kaya saja di antara kamu” (Al-Hasyar : 7)

b. Alamat Kantor

BPRS Muamalat Harkat saat ini mempunyai 1 kantor cabang dan 3 kantor kas yang terletak di wilayah Profinsi Bengkulu sebagai berikut :

1) Jaringan Kantor :

- Kantor Pusat BPRS terletak di Jl. H Adam Malik Kel Sidomulyo Kec gading Cempaka Kota Bengkulu Kode Pos 38225 Caqll Center 082173078669
- Kantor cabang di Jl. Raya Bengkulu – Seluma Desa Lubuk Sahung KM 31, Kec Sukaraja, Kab Seluma. No Telp 0736

7311330 & 7311407

- Kantor Kas di Jl. Asahan No 2 Komplek Masjid Raya Baitul Izza, Kel Padang Harapan, Kota Bengkulu. No tlp 0736 343862
- Kantor Kas Jl. Jendral Sudirman No 39 Manna Kab Bengkulu Selatan. No tlp 0739 21007
- Kantor Kas Jl. Flamboyan Rt3/Rw 2,Desa Giri Kencana, Kec ketahun Kab Bengkulu Utara. 38361.

2) Jam Pelayanan Kantor Pusat dan Kas

1) Kantor Pusat : Hari Senin s.d. Jumat jam 08.0 WIB s.d. 16.30

2) Kantor Cabang : Hari Senin sd Jumat jam 08.000 sd 16.30

3) Kantor Kas

Hari Senin s.d. Jumat jam 7.50 WIB s.d. 15.00 WIB

4) Alamat email

E Mail : muamalat.harkat@gmail.com

: bprs@muamalatharkat.co.id

Web site : WWW.muamalatharkat.co.id

c. Skala Usaha Bank

Keterangan	2023	2024	2025
Total Aset	80.672.974.406	85.708.548.388	92.900.103.471
Total Liabilitas	69.998.497.019	74.945.172.996	79.051.910.959

Jumlah Karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Keberlanjutan usaha BPRS Muamalat Harkat didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen ketenagakerjaan dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier para karyawan.

- a. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat harkat berdasarkan Jenjang Jabatan, Jenis kelamin

Jenjang Jabatan	2023		2024		2025	
	L	P	L	P	L	P
Dewan Komisaris	1	1	1	1	1	1
Direksi	1	1	1	1	1	1
DPS	1		2		2	
Pejabat Eksekutif	1	3	1	3	2	3
Kasi	4		4		3	
Karyawan Tetap	15	-	15	-	7	7
Tenaga Kerja Khusus	5	1	4	1	7	5
	28	6	28	6	23	17

- b. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat Harkat berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin

Jenjang Pendidikan	2023		2024		2025	
	L	P	L	P	L	P
S – 3		1		1	1	1
S – 2	2		2		2	
S – 1	8	8	8	8	15	9
Diploma (D-1 s.d. D-4)	2	2	2	2	2	2
SMA (jenjang lebih rendah)	9	2	9	2	7	1
Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin	21	13	21	13	27	13
Jumlah Keseluruhan	34		34		40	

- c. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat Harkat berdasarkan Jenis kelamin, usia dan status ketenagakerjaan.

Rentang Usia	2023		2024		2025	
	L	P	L	P	L	P
< 25 Tahun						
≥ 25 – 29 Tahun	1		1			2
≥ 30 – 34 Tahun	2	3	1	3	5	1
≥ 35 – 39 Tahun	8	8	9	8	2	2
≥40 – 44 Tahun	3		3		9	8
≥ 45 – 50 Tahun	2	2	2	1	3	1
≥ 51 Tahun	2		1	1	1	
Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin	18	13	17	13	3	3
Jumlah Keseluruhan	31		31		40	

Sistem Ketenagakerjaan	2023		2024		2025	
	L	P	L	P	L	P
Pengurus					4	2
Tetap	13	10	13	10	12	10
Khusus/PKWT	13	10	13	10	5	7

- d. Presentase Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No 12 Tanggal 21 Juli 2025 bahwa komposisi kepemilikan Saham PT. BPRS Muamalat Harkat adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Nominal Saham	Persentase (%)
1	Hj. Djalaliah Razie	3.126.000.000	36,78
2	Hj. Elfriza S.Sos	147.000.000	1,73
3	Rahmat Perkasa	407.000.000	4,79
4	Hj. Khoiriyah	478.000.000	5,62
5	Zulkarnain Hazairin	936.000.000	11,01
6	Hj. Rukiah, S.Sos	90.000.000	1,06
7	Drs.H. Iskandar Ramis	1.323.000.000	15,56
8	Drs. Musiar Danis	19.000.000	0,22

9	Yefriza, SE, MPPM.Ph.D	143.000.000	1,68
10	Dra. Hj. Magdalena Yusuf	97.000.000	1,14
11	Drs. Salman Rufni	39.000.000	0,46
12	Dharma Setiawan,SE	53.000.000	0,62
13	M. Hadi Agus Saputra	13.000.000	0,15
14	Dr.Betriza	395.000.000	4,65
15	Muslih	520.000.000	6,12
16	Fahriza	55.000.000	0,65
17	Andi Novianza Wirajati	289.000.000	3,40
18	Endah Tiara Puri	370.000.000	4,35
	Jumlah	8.500.000.000	100,00

e. Wilayah Operasional

BPRS Muamalat Harkat saat ini wilayah Operasional di Kota Bengkulu, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Utara, Kab Bengkulu Selatan, Kab Bengkulu Tengah, Kab Kaur, Kab Kepahyang. Saat ini hampir mencakup wilayah Profinsi Bengkulu dengan 1 Kantor Pusat di Kota Bengkulu, 1 cabang, 3 Kantor kas, masing-masing di Kota Bengkulu, Kab Bengkulu Utara di Ketahun, Kab Bengkulu Selatan/Manna.

f. Penjelasan Produk dan Jasa Layanan

BPRS Muamalat harkat menyediakan Produk dan Jasa Layanan sebagai berikut :

1. Produk dalam hal Penghimpunan dana dan Produk dalam Penyaluran dana. Penghimpunan Dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito, dengan Akad Wadiah dan Mudharabah.

Jenis Produk Penghimpunan dana

a. Tabungan Wadiah

Adalah Tabungan dengan akad Wadiah, akad dengan titipan, Dimana pihak nasabah akan memperoleh bonus yang akan diberikan oleh tanpa akan ketetapan besaran bonus yang akan

dibagikan.

Tabungan dengan Akad Wadiah pada BPRS Muamalat harkat antara lain;

- Tabungan Ku
- Simpanan Pelajar

b. Tabungan Mudharabah

Tabungan dengan Akad Mudharabah berdasarkan Nisbah Bagi Hasil yang telah disepakati antara Nasabah (Shahibul maal) dan Bank (Mudharib), Tabungan Mudharabah diperuntukan untuk perorangan dan juga Badan usaha. Tabungan Mudharabah pada Muamalat harkat sebagai berikut :

- Tabungan Muamalat
- Tabungan Siswa
- Tabungan Qurban
- Tabungan Haji
- Tabungan Ukhuwah

c. Deposito Mudharabah

Merupakan Simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil yang ditetapkan berdasarkan Nisbah Bagi hasil antara Nasabah (Shahibul maal) dan Bank (Mudharib) simpanan dengan Jk Waktu 3, 6, 12 bulan dapat diperuntukan untuk perorangan dan juga Badan Hukum.

Dari semua Produk Penghimpunan dana tersebut dijamin oleh LPS (Lembaga penjamin simpanan). Untuk porsi Nisbah sebagai berikut

Jk Waktu Deposito	Nisbah Bagi Hasil	
	Nasabah	Bank
3 Bulan	30	70
6 Bulan	35	65
12 Bulan	40	60

Produk Penyaluran Pembiayaan

Produk BPRS Muamalat Harkat dalam penyaluran pembiayaan antara lain sebagai berikut :

d. Pembiayaan Murabahah

Merupakan Produk pembiayaan dengan Akad jual beli pada perbankan Syariah dimana Bank membeli barang yang diminta Nasabah dan menjual kembali kepada Nasabah dengan harga lebih tinggi termasuk Margin. Margin Keuntungan adalah keuntungan yang telah disepakati antara Nasabah dan Bank. Dan merupakan pendapatan Bank dari pembiayaan Mjrabahah.

e. Pembiayaan IMBT (Ijarah Muntahiya bit tamlik)

Adalah pembiayaan dengan prinsip Sewa beli. Dalam pembiayaan IMBT nasabah menyewa Aset dari bank dengan pembayaran sewa selama Jangka waktu tertentu.

f. Piutang Multijasa

Tagihan atau piutang, pembiayaan ini timbul dari pembiayaan Multijasa yang menggunakan Akad Ijarah atau Kafalah.

g. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan Kerjasama antara pihak yang menyediakan Dana (Shahibul Maal) dengan pihak pengelola dana (Mudharib).

2. Jasa Lainnya

Selain BPRS menyediakan Produk Jasa Penghimpunan Dana dan penyaluran Dana, BPRS Muamalat Harkat juga menyediakan Jasa Layanan berupa :

a. Jasa Transfer antar Bank dengan CMS (Cash Management System) Bank Umum Syariah.

b. Jasa Pembayaran Rek Listrik, Air, Telephone

BPRS Menyediakan jasa layanan jika Nasabah akan membayar Rekening Listrik berbayar, Air, telephone dengan pengisian pulsa. Dimana Bank akan memperoleh Jasa nya. Dan Jasa yang

diperoleh merupakan pendapatan Bank Operasional Lainnya dan di bukukan pada pembukuan Bank.

5) Keanggotaan pada Asosiasi

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan daftar nama dan alamat kantor pusat Bank Perekonomian Rakyat Syariah BPRS adalah lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip Syariah usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPRS dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPR/BPRS dilaksanakan oleh OJK.

BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada OJK dari 174 jumlah BPRS seluruh Indonesia.

6) Keanggotaan BPRS

BPRS Muamalat Harkat juga selain terdaftar pada Kantor OJK , BPRS juga menjadi Anggota sebagai berikut :

“<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPRS.aspx#>

- a. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan)
- b. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada Asosiasi Bank Syariah (ASBISINDO)
- c. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada HIMBARS (Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah seluruh Indonesia)
- d. BPRS Muamalat Harkat ikut dalam FKIIJK (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan) Prof Bengkulu.
- e. BPRS Muamalat Harkat ikut serta dalam Asosiasi PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

g. Perubahan Signifikan terkait Permodalan, Struktur Organisasi Kepengurusan

Pada Tahun 2025 BPRS sudah ada penambahan Modal Setor jika dilihat Rasio CAR BPRS Muamalat per Des 2025 CAR Bank masih memenuhi ketentuan POJK tentang KPMM. Ada beberapa perubahan antara lain :

1. Berdasarkan Akta No 12 tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025 adalah menyetujui penambahan modal sebesar Rp 1.500.000.000.
2. Berdasarkan Akta No 12 tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025 adalah menyetujui perpindahan kantor pusat PT BPRS Muamalat Harkat ang semula beralamat di Jalan Raya Bengkulu-Manna KM 32, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, Pindah alamat Ke Jalan Haji Adam Malik KM 8,5, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 008, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Berikut Susunan Pengurus BPRS per Des 2025 .

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Yefriza	Komisaris Utama	9 Jan 2018 sd 8 Sep 2027
2	Andi Novianza Wirajati	Anggota Kom	18 Apr 2022 sd 18 Apr 2027
3	Dharma Setiawan	Direktur Utama	9 Jan 2018 sd 8 Sep 2027
4	Deri Haspriyanti	Direktur	29 Juni 2018 sd 3 Apr 2028
5	Efrial susanto	Ketua DPS	9 Okt 2024 sd 9 Okt 2029
6	Dharma setiadi	Anggota DPS	4 Okt 2024 sd 9 Okt 2029

4. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan Bank untuk merespon tantangan dalam penerapan Strategi Keberlanjutan.

1) Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan

prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap karyawan dapat menjadi teladan yang mampu mencerminkan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya. Menanamkan Integritas yang Tinggi kepada Perusahaan.

2). Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan yang semakin pesat. Untuk merespon hal tersebut, bank mengharapkan karyawan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Bank menyadari bahwa untuk melakukan edukasi merupakan hal penting dalam upaya membangun budaya keberlanjutan. Untuk itu, bank akan mulai secara konsisten mengadakan sosialisai kepada seluruh karyawan melalui berbagai bentuk media. Bank optimis, apabila setiap karyawan BPRS Muamalat harkat dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan di sekitar kita.

3). Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian nasional dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana di sektor Pembiayaan retail maupun komersial. Diantaranya dengan meingkatkan portofolio penyaluran Pembiayaan pada kegiatan usaha berkelanjutan yang berkolaborasi dengan nasabah/debitur untuk meningkatkan usahanya secara komprehensif.

4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPRS Muamalat harkat dalam penyaluran Pembiayaan pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025, dari Outstanding Baki Debet penyaluran pembiayaannya mengalami peningkatan.

Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran Pembiayaan di tahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 35 rekening, sejumlah Rp. 16.540.678.001. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

SEKTOR EKONOMI	2023	2024	2025
Rumah Tanggah untuk kepemilikan rumah sd tipe 21	4.530.301.816	2.161.199.980	706.008.056
Rumah Tanggah untuk kepemilikan rumah sd tipe 21 sd 70	11.522.784.570	9.488.256.436	4.346.161.020
Rumah tanggah untuk pembelian mobil roda 4	6.558.701.419	5.029.385.562	3.019.421.398
Rumah tanggah untk pembelian sepeda motor	183.497.434	185.804.003	82.762.027
Perkebunan aneka umbi palawija	-	-	495.625.000
Rumah Tanggah unk pemilikan furniture dan peralatan Rt	19.681.705	-	-
RT Keperluan Multiguna beragunan Rumah Tinggal tipe diatas 21 sd 70	143.083.327	126.083.323	258.645.819
RT unk keperluan multiguna lainnya	3.631.636.467	5.736.009.145	13.221.450.028
Pertanian Jagung	53.833.326	36.833.322	19.833.318

Pertanian Padi	1.042.788.769	705.053.333	386.720.164
Perkebunan Buah Kelapa sawit	15.968.601.505	14.051.978.263	11.331.160.929
Perkebunan buah oleaginous lainnya	18.333.328	12.000.000	-
Perkebunan tanaman Kopi	68.333.331	48.333.327	45.833.949
Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya	1.564.053.138	1.537.863.338	990.246.068
Pembibitan & budidaya sapi potong	28.541.675	115.624.298	128.954.794
Peternakan Unggas	1.406.221	30.000.001	16.666.669
Pencetakan Sawah	839.999.994	732.708.331	1.073.032.285
Perdagangan eceran yg utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko	8.320.832	-	38.541.663
Real estate perumahan sederhana perumnas	14.999.987	-	-
Aktivitas jasa Perorangan/Keuang an	5.128.445	1.494.483	1.5050.457.822

lainnya			
RT unk kepemilikan RuKo atau RuKan	76.884.593	76.884.593	12.301.254
Bukan Lpangan Usaha Lainnya	43.333.326	43.333.326	1.125.416.657
Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya type 22 sd 70	19.301.523.283	19.301.523.283	19.056.084.697
Restoran & Rumah Makan	-	-	745.486.622
Perkebunan tanaman coklat(kakao)	-	-	500.000.000
Konstruksi perumahan menengah, besar, mewah (type >70)	2.291.701.754	2.291.701.754	913.473.680
RT utk kepemilikan Flat /apartemen tipe diatas 21 sd 70	-	-	47.222.222

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha perkebunan, pertanian, transportasi dan pembangunan perumahan yang bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

c. Strategi Pencapaian Target

Strategi Pencapaian	Strategi Pencapaian
- Mengembangkan program training, dan bekerja sama Pendidikan lain.	- Mengembangkan program training, dan bekerja sama Pendidikan lain.
- Memberikan keterampilan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan	- Memberikan keterampilan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan
- Memberikan kesempatan peningkatan jenjang karir Manajer, Kepala Cabang	- Memberikan kesempatan peningkatan jenjang karir Manajer, Kepala Cabang
- Penyaluran Pembiayaan yang berwawasan memiliki usaha berkelanjutan Serta membina seluruh kantor dalam penyaluran pembiayaan	- Penyaluran Pembiayaan yang berwawasan memiliki usaha berkelanjutan Serta membina seluruh kantor dalam penyaluran pembiayaan
- Mengembangkan konsep ramah lingkungan, dengan dengan meletakkan di luar area kantor.	- Mengembangkan konsep ramah lingkungan, dengan dengan meletakkan di luar area kantor.
- Melakukan kegiatan sosial dari Dana Sosial Bank	- Melakukan kegiatan sosial dari Dana Sosial Bank
- Evaluasi atas semua regulasi.	- Evaluasi atas semua regulasi.
- Menerapkan Tata Kelola (Good Corporate	- Minimal penilaian tingkat
- Menerapkan manajemen	- Penerapan Manajemen Resiko
- Menerapkan Tata Kelola (Good Corporate	- Minimal penilaian tingkat

- Menerapkan manajemen melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	- Penerapan Man Risk , Tata
---	-----------------------------

5. Tata Kelola Keberlanjutan

d. Rincian Unit Kerja

Seluruh unit kerja di BPRS Muamalat Harkat memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek berkelanjutan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, maka Pengelolaan keuangan berkelanjutan agar dapat berlanjalan dengan baik terdiri dari Bag Ops, Kabag Pemasaran, PE Kepatuhan Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang terkait dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1). Direksi

- Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.
- Direksi bertanggung jawab memastikan tata Kelola dan SOP telah mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

2). Operasional

- Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
- Mengusulkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, diantaranya pelaksanaan program *paperless* dengan digitalisasi data/berkas, monitoring penggunaan BBM, air, listrik, dan telepon.

- Rekap Realisasi Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan
- 3). Pemasaran
- Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan, seperti :
 - a. Pertanian, perburuan, dan kehutanan
 - b. Perikanan
 - c. Industri
 - d. Listrik, gas, air
 - e. Transportasi
 - f. Perumahan Real Estate
 - g. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
 - h. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya
- 4) Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- Menyusun Pedoman terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
 - Melakukan monitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
- 5) Umum
- Keikutsertaan karyawan dalam program BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan)
 - Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka sosialisasi program Aksi Keuangan berkelanjutan Bank.
 - Melakukan pelatihan secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- 6) IT
- Melakukan publikasi dan sosialisasi atas kegiatan

sosial melalui media-media sosial, banner, ataupun media lainnya (non kertas)

b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

- 1) Peningkatan kualitas dari beberapa karyawan (pejabat eksekutif) untuk diikutsertakan sertifikasi dan pelatihan lainnya, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya untuk memperluas wawasan, analytical thinking, dan memperkuat team work.
- 2) Kesuaian jumlah pejabat dan karyawan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya, diantaranya dengan BPRS. HIK, Seragen, BPRS BTB
- 4) Evaluasi kualitas karyawan serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

5) Rencana pelatihan secara terjadwal yang berjenjang dan terstruktur sehingga tercipta kualitas SDM yang unggul

c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2025 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, yang pertama kali disajikan Bank di 2025 ini, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko pembiayaan bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Direksi melalui Kabag Pemasaran secara berkala memantau portofolio pembiayaan dan memastikan diversifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Bank menerapkan mekanisme proses persetujuan pembiayaan dan memperhatikan asesmen (opini) Analisis dari Bagian Kepatuhan, Manajemen Risiko, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan persetujuan pembiayaan.

d. Strategi BPRS dalam memitigasi risiko

Bank dan stakeholders hendaknya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. BPRS Muamalat harkat menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan.

Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan seperti diantaranya Ketentuan pembiayaan Pengembang (Properti), sektor Pertanian dan Peternakan, sektor Industri Barang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Pembiayaan Multiguna, bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran pembiayaan yang akan timbul dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui system pengendalian internal yang melibatkan seluruh bagian kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

- 1) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
- 2) Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional Bank yang lebih prudent.
- 3) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
- 4) Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
- 5) Pelaksanaan review dan sosialisasi/role play secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness dan budaya anti fraud.
- 6) Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan

e. Tantangan dan Peluang

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari bagian kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan

Keuangan Berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya :

Tantangan :

- Perubahan model bisnis
- Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industry teknologi finansial
- Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.
- Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu cepat, Digitalisasi, Transpormasi system.
- Perubahan Regulasi dari Otoritas dan pemerintah

Peluang :

- Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
- Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.
- Kepercayaan masyarakat kepada Bank syariah yang semakin membaik.

6. Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Bank. Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif

dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Keuangan berkelanjutan dapat dilihat dari :

a. Kinerja Ekonomi

Uraian/ tahun	2023	2024	2025
Total Aset	80.672.974.406	85.708.548.388	92.900.103.471
Aset Produktif	77.245.862.488	79.756.804.252	85.926.258.494
Pembiayaan	46.952.083.055	63.684.192.676	59.897.890.341
Dana Pihak ke 3	63.863.848.382	68.089.851.093	79.051.910.959
Pendapatan Operasional	12.688.787.349	13.933.109.110	15.028.594.297
Beban Operasional	6.130.985.033	7.163.733.910	7.275.508.113
Laba Bersih	2.060.940.536	2.289.710.004	2.403.884.140
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	18,36%	16,14%	20,20%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan Aset Non produktif	4,42%	5,14%	6,30%
Aset Produktif bermasalah thd total aset produktif	4,61%	6,21%	7,61%
CKPN Aset keuangan tdh Aset Produktif	-	-	-
NPF Gross	7,58%	6,90%	9,74%
NPF Nett	5,31%	3,70%	6,46%
ROA	3,39%	3,72%	3,40%
ROE	29,44%	32,71%	28,28%
NIM	11,55%	13,33	12,21%
BOPO	79,65%	79,41%	79,31%
FDR	73,78%	93,82%	81,22%

b. Perbandingan Target dan Kinerja pada BPRS Muamalat Harkat

	Target	Pencapaian		Target	Pencapaian		Target	Pencapaian	
	Des-23	Des-23	%	Des-24	Des-24	%	Des-25	Des-25	%
Asset	81.028.523	80.672.974	(0,44)	84.114.798	85.708.548	101,89	96.590.243	92.900.103	96.18
Pem.	50.410.418	47.115.694	(6,53)	55.014.922	63.682.526	115,76	77.737.068	59.897.890	77.05
Tab.	25.644.343	24.770.848	(3,41)	26.852.030	25.296.351	94,21	26.148.814	67.786.385	259.23
Dep.	42.936.677	44.543.418	3,74	43.308.550	48.296.342	111,52	45.017.867	52.752.500	117.18
Laba	2.735.7	2.627.2	(3,97)	2.686.2		9,74	2.969.022	2.990.459	100.72
Laba Bersih	2.160.4 32	2.060.9 41	(4,61)	2.106.3 52	2.289.710	8,70	2.367.864	2.403.884	101.52

c. Kinerja Sosial

1) Komitmen Perusahaan/ Bank

Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa. Bank memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima service excellen menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti:

- Pengetahuan produk dan jasa perbankan,
- cara penanganan pengaduan dan keluhan
- hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah.

Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders, dengan mengedepankan standar layanan Bank.

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders. Bank mengupayakan

meningkatkan *Awareness* Masyarakat terhadap pengguna sosial media dalam rangka program Literasi dan Inkuisi terhadap Bank Syariah.

2) Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan dan Kesempatan bekerja

Bank dalam rangka menjaga dan Membina tenagakerja, memberikan kesempatan yang sama/ kesetaraan kesempatan bekerja tanpa membedakan Ras, Agama, Suku, Gender, dan tidak ada kerja Paksa terhadap Karyawan/ti. Bank Memberikan kesempatan kepada SDM untuk meningkatkan Kompetensi Pendidikan kepada SDM. Dalam hal kerja lembur Bank akan memperhitungkan jam kerja lembur tersebut sesuai dengan aturan UU tentang Ketenagakerjaan No 3 tahun 2003, sehingga Karyawan yang harus kerja lembur di hargai dengan pembayaran uang lembur. Dan Karyawan/SDM diberikan Hak cutinya setelah bekerja 1 tahun dan Karyawan juga di berikan tunjangan cuti.

Berpedoman dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementrian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 diterangkan bahwa penduduk usia produktif mulai 15 - 64 tahun. Bank tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur maupun pekerja paksa. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu yaitu pukul 08.00 WIB sampai 16.30 WIB, dengan diselingi waktu istirahat selama 1 jam setelah bekerja 4 jam terus menerus. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 15.

b. Remunirasi Karyawan

Pada BPRS Muamalat Harkat , Bank berdasarkan ketentuan UU Ketenagakerjaan Bank memberikan remunirasi kepada

Karyawan sebagai wujud Apresiasi atas Kinerja, Loyalitas, Integritas Karyawan sebagai berikut :

- 1) Tunjangan Hari Raya setiap hari raya
- 2) Tunjangan Cuti tahunan
- 3) Tunjangan Pulsa bagi Karyawan yang sering berkomunikasi dengan Nasabah, Notaris, Asuransi, BPN atau pihak2 lain yang ada kaitannya dengan tugasnya.
- 4) Bonus/ Jasa Produksi yang diberikan apabila hasil Kinerja telah memenuhi Target Rencana Bisnis.
- 5) Tunjangan Gaji ke 13 diberikan 1 bulan pada bulan Desember.

c. Jaminan Lingkungan Kerja

Bank telah menciptakan Lingkungan kerja yang Layak, Aman, bersih , sehat bagi semua karyawan , nasabah, Mitra Kerja Antara lain sebagai berikut :

- Bank menyiapkan Toilet untuk Karyawan, Nasabah
- Bank Menyiapkan tempat Parkir yang aman , luas dan lingdungi oleh pepohonan hijau.
- Bank menyiapkan Cleaning Servis untuk kebersihan dalam dan Luar kantor.
- Bank juga menyiapkan Satpam siang dan malam, Penjaga Kantor.
- Bank juga menyiapkan APAR (alat pemadam api ringan) untuk pencegahan dan kewaspadaan akan kebakaran.
- Bank menyiapkan sarana Olahraga bagi Karyawan

Selain Sarana lingkungan kerja tersebut Bank juga memberikan jaminan kepada Karyawan sebagai berikut :

- Bank mendaftarkan semua Karyawan Tetap, KKWT, ke BPJS Kesehatan, BPJS Kesehatan juga mengcover keluarga karyawan, sehingga dengan demikian apabila karyawan dan kel yang membutuhkan pengobatan sudah terdaftar BPJS yang biayanya di tanggung oleh Bank.

- Bank mendaftarkan Karyawan tetap, KKWT, Kontrak pada BPJS Tenaga kerja seperti jaminan kecelakaan kerja, Jaminan hari tua, Jaminan kematian, Jaminan pensiun bagi karyawan tetap.
 - Bank juga mengikutserta karyawan tetap pada Program Pensiunan DPLK (Dana Pensiunan Lembaga keuangan) Sehingga dengan jaminan tersebut karyawan/ti merasa nyaman dalam bekerja di PT. BPRS Muamalat Harkat.
- d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.

Bank senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui berbagai pelatihan, adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk pengoperasian system teknologi informasi bank, hingga materi-materi khusus untuk meningkatkan pemahaman karyawan maupun manajemen tentang perbankan hingga perkembangan ekonomi perbankan serta pengelolaan produk-produknya.

Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar*, *google classroom*, *coaching*, dll.

3) Masyarakat

- a. Dampak Keuangan Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan, termasuk Literasi dan Inklusin Keuangan Dengan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, berdampak sosial misalnya terjadinya perubahan kesadaran dan perilaku karyawan BPRS Muamalat Harkat untuk dapat berkontribusi dalam mengurangi dan mencegah perubahan iklim. Juga memunculkan dampak ekonomi, misalnya menurunkan biaya operasional BPRS

Muamalat harkat terutama penggunaan listrik, pemakaian air, penggunaan kertas.

Bank melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan, yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau institusi sekolah, dengan target market pelajar maupun tenaga pengajar sekolah. Selain itu juga program literasi dan Inkuisi kepada Masyarakat, Ibu2 Rumah tanggah, Kelompok pengajian.

Nama Kelompok	Lokasi	Jenis	Jumlah
Kelompok Ibu-ibu Dermayu Dalam	Desa Dermayu	Penjemputan Tabungan	61
Sukaraja	Kel Sukaraja	Penjemputan Tabungan	46
Lokasi Baru	Desa lokasi baru	Penjemputan Tab	177
Seluma	Desa Padang Pelawi	Penjemputan Tab	33
Tumbuan	Desa tumbuan	Penjemputan Tab Nas	172

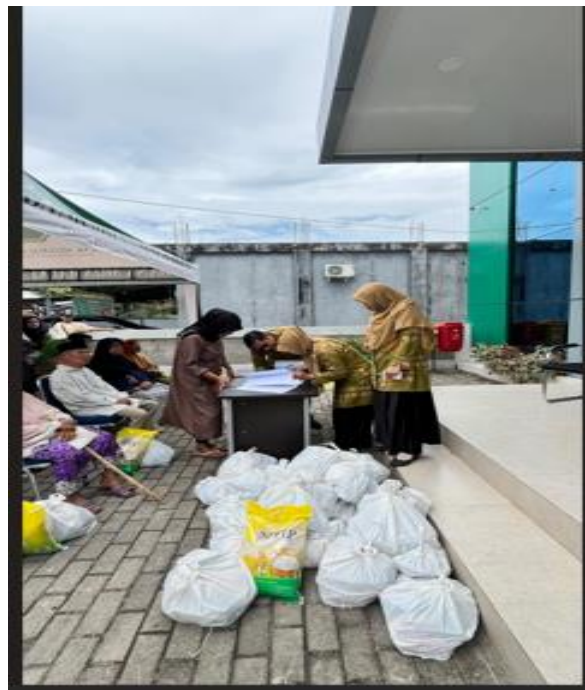
Informasi Kegiatan yang berdampak terhadap Masyarakat per Des 2025

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BPRS Muamalat berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2025 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Dalam Pelaksanaan TJSL BPRS Muamalat telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif kepada masyarakat, kegiatan TJSL tersebut antara lain:



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat.



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Cabang Sukaraja PT. BPRS Muamalat Harkat



Kegiatan Penyerahan Paket Takjil kepada masyarakat umum yang lewat di depan lingkungan Kantor pusat PT. BPRS Muamalat Harkat



Kegiatan Penyerahan Paket Takjil kepada masyarakat umum yang lewat didepan lingkungan Kantor cabang PT. BPRS Muamalat Harkat

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Pada BPRS Muamalat Harkat kinerja lingkungan Hidup kegiatan internal sebagai berikut:

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap. Bagian Ruangan yang kosong agar AC dan lampu dapat matikan.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mencabut stop kontak dispenser , lampu dan alat listrik lainnya saat malam hari.
- 5) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).

b. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air
- 2) Edukasi penghematan air.
- 3) Mengawasi penggunaan air.

c. Pengendalian Penggunaan Kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca.
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah.

5) Menyiapkan Air minum yang dimasak untuk kebutuhan air minum dikantor agar mengurangi air dalam gelas dan botol plastic.

e. Pengendalian Energi

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, Mesin genset agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Demikian laporan berkelanjutan ini dibuat, sebagai laporan atas kinerja keberlanjutan bank, dalam laporan ini masih banyak kekurangannya, semoga kedepannya dapat lebih baik lagi.

Bengkulu, 28 April 2026

PT. BPRS Muamalat Harkat

Direksi



Dr. Dharma Setiawan, SE, M.F.Sy

Direktur Utama



Deri Haspriyanti, SE

Direktur YMK